

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler Malam Program Studi Teknik

Handi

Universitas Bung Karno

Abstract. Artikel berisi abstrak. Abstrak menggunakan ukuran font 10 point Times or Times New Roman dan rata kiri sejauh 25 mm dari margin kiri. Abstrak berisi informasi yang ada pada teks. Abstrak tidak berisi gambar, table atau pustaka. Maksimal 200 kata dalam satu paragraph Prestasi belajar mahasiswa dapat diukur dalam bentuk nilai Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa setiap semester. Besar kecilnya nilai IP ditentukan berdasarkan proses belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di kelas, kemampuan memahami materi pelajaran dan kecakapan menyelesaikan soal ujian yang diberikan. Nilai IP secara kuantitatif dapat menggambarkan besarnya IP kumulatif dan menjadi patokan awal dalam seleksi administrasi penerimaan lowongan pekerjaan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sehingga nilai IP yang dihasilkan pun juga beraneka ragam. Mahasiswa reguler malam pasti memiliki faktor pendukung prestasi belajar yang tidak sama dengan mahasiswa reguler pagi. Berdasarkan paparan di atas, kami tim peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa reguler malam. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu tahapan survei, tahapan pengolahan data, dan tahapan penarikan kesimpulan. Dalam tahapan survei dilakukan pengambilan data dengan kuisioner yang diisi oleh sampel mahasiswa dari tiga universitas, yaitu Universitas Bung Karno (UBK), Universitas 17 Agustus 1945 (UTA'45), Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA).

Keywords. prestasi belajar, mahasiswa reguler malam, mahasiswa teknik

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kuliah reguler malam merupakan suatu program yang diadakan oleh beberapa perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Beberapa perguruan tinggi yang mengadakan kelas reguler malam diantaranya adalah Universitas Bung Karno (UBK), Universitas 17 Agustus 1945 (UTA'45), dan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA). Program kelas reguler malam ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberika jam kuliah khusus bari orang yang sudah bekerja dan ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Slameto (2013:54) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, yaitu factor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri (internal) dan factor yang berasal dari luar mahasiswa (eksternal) mencakup minat, motivasi, sikap belajar, dan kesehatan fisik maupun kesehatan mental mahasiswa. Sedangkan factor yang berasal dari luar mahasiswa (eksternal) adalah lingkungan tempat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan tempat belajar

dipengaruhi oleh sistem pengajaran, fasilitas tempat pembelajaran, hingga materi dan metode yang diberikan.

Kuliah kelas reguler pagi dan kelas reguler malam merupakan aktifitas belajar untuk menempuh pendidikan pada bangku perkuliahan dengan sistem pembelajaran yang sama. Perbedaan dari kedua kelas ini adalah kelas reguler pagi memiliki banyak waktu luang untuk belajar dan memiliki banyak pilihan aktivitas kampus yang dapat mendukung *softskill* mahasiswa untuk menunjukkan bakat-bakatnya seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Sedangkan mahasiswa reguler malam tidak punya banyak waktu untuk belajar, apalagi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pendukung seperti kelas reguler pagi. Hal ini dikarenakan mahasiswa reguler malam sebagian besar harus bekerja dari pagi sampai sore hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kami tim peneliti sangat tertarik dan ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler Malam Program Studi Teknik di Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal
- b. Faktor-faktor yang dominan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa kelas reguler malam

1.3 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian, diperlukan rumusan masalah yang jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa reguler malam?
- b. Faktor apa saja yang dominan terhadap pengaruh prestasi belajar mahasiswa reguler malam?

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan, maka kami membatasi ruang lingkup penelitian khusus untuk analisa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dengan ukuran keberhasilan indeks prestasi semester pada mahasiswa kelas reguler malam tahun kedua sampai mahasiswa reguler malam tahun ketiga pada program studi teknik di Universitas Bung Karno, Universitas 17 Agustus 1945 dan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

2. Metode Penelitian

2.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

2.2.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:13), variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel:

1. Variabel dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekatnya sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabelitas dari atau atas factor inilah yang berusaha dijelaskan oleh seorang peneliti (Augusty, 2006:26). Variabel dependen atau variabel terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah indeks prestasi sementara.

2. Variabel Independen

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Baik yang pengaruhnya positif maupun negatif. Menurut sugiyono (2011:16) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen atau variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah waktu kerja, penghasilan, pengeluaran, usia responden, dan kegiatan di luar kuliah.

2.1.2. Definisi Operasional

Definisi operasional diartikan sebagai suatu unsur penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian di lapangan, sehingga memerlukan operasionalisasi dari masing-masing konsep yang digunakan dalam menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dengan kata-kata yang dapat diuji dan diketahui kebenarannya (Singarimbun: 1997). Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Indeks Prestasi Semester (IPS)
Dalam penelitian ini indeks prestasi semester (IPS) adalah hasil akhir nilai seorang mahasiswa pada semester tertentu dan belum diakumulasi atau digabungkan dengan nilai-nilai pada semester lainnya.
2. Waktu Kerja
Waktu Kerja adalah berapa lama waktu yang dihabiskan responden untuk bekerja dalam satu hari. Responden mengisi sesuai dengan lama pekerjaan masing-masing.
3. Penghasilan
Penghasilan adalah pendapatan atau gaji yang diterima responden dari tempat dia bekerja selama satu bulan. Responden mengisi sesuai dengan penghasilannya dalam sebulan dengan satuan rupiah.
4. Pengeluaran
Pengeluaran adalah uang yang dikeluarkan responden selama sebulan baik untuk kebutuhan pribadi maupun orang lain, termasuk kebutuhan orang yang ditanggung oleh responden.
5. Usia Responden
Usia responden merupakan umur responden pada saat mengisi kuisioner.
6. Kegiatan di Luar Kuliah
Kegiatan di luar kuliah adalah kegiatan lain yang biasa dilakukan responden selain kuliah. Kegiatan tersebut misalnya kegiatan kerohasian, sosial, olahraga, hiburan dan lainnya.

2.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

2.2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perseorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti guna kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara dan kuisioner. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:137) menyatakan bahwa : sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa reguler malam yang dilihat dari waktu kerja, penghasilan, pengeluaran, usia, dan kegiatan di luar kuliah. Untuk mendapatkan data tersebut maka dibagikan kuisioner terhadap responden.

2.2.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber informasi untuk pengumpulan data secara spesifik. Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan yang berasal langsung dari sumbernya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental purposive sampling*. Pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik ini merupakan pengambilan sampel secara mendadak atau sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri S, 1989). Penggunaan teknik ini dikarenakan cara pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan ditemui di tempat penelitian dan hal ini dianggap mewakili sampel penelitian, sehingga mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel, menghemat tenaga dan waktu.

Definisi kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka dan tertutup yang diisi oleh responden sesuai apa yang terjadi serta dengan cara menjawab pertanyaan dan memilih salah satu alternative jawaban yang tersedia.

Serta di dalam penelitian ini pengukuran variabel di dalam kuisioner menggunakan skala likert dengan metode skoring. Dengan keterbatasan tenaga dan waktu peneliti, pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengisian kuisioner. Pengisian kuisioner dilakukan secara bersamaan dalam satu kelas yang terdiri atas beberapa mahasiswa.

2.3. Populasi dan Sampel

2.3.1. Populasi

Menurut Margono (2004:118) populasi seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Universitas Bung Karno, Universitas 17 Agustus 1945 dan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

2.2.3. Sampel

Menurut sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Gay dan Diehl (1992) berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya. Menurut Gay dan Diehl (1992) ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Calon responden memiliki kriteria tertentu, yaitu waktu yang dihabiskan untuk bekerja, penghasilan yang diperoleh selama sebulan, uang yang dikeluarkan selama sebulan, usia responden, dan kegiatan yang dilakukan responden selain perkuliahan.

2.4. Metode Analisis Data

2.4.1 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan alat analisis program SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows, analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan. Pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel secara mandiri, baik satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2009:35)

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear dan valid guna mencari peramalan, maka akan dilakukan beberapa uji, yaitu :

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara uji statistic *non parametric Kolmogorov-Sminornov* (K-S).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2006). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan perhitungan nilai Tolerance dan VIF. Apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 kondisi tersebut mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, sedangkan nilai Tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 kondisi tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji heteroskedasitas

Bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians dari hasil residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians tersebut tetap, maka disebut homokedastisitas. Regresi dikatakan terdeteksi gejala heteroskedasitas apabila nilai koefisien korelasi spearman mempunyai korelasi yang signifikan ($\text{sig} < 0,05$) terhadap nilai residualnya dan dapat dilihat dari scatterplot antara *standardized residual* *ZRESID dan ZPRED tidak membentuk pola tertentu,

sehingga bisa dianggap residualnya mempunyai varians konstan (*homokedascity*) (Santoso dan Ashari, 2006)

3. Analisis Linear Berganda

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*Independent*) yaitu : waktu kerja (X_1), penghasilan (X_2), pengeluaran (X_3), Usia (X_4), kegiatan di luar kuliah (X_5) terhadap variabel terikat (*Dependent*) Indeks Prestasi Semester (Y). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e_i$$

Keterangan :

Y = Indeks Prestasi Semester (0-4)

X_1 = waktu kerja (Jam)

X_2 = penghasilan (Rp)

X_3 = pengeluaran (Rp)

X_4 = Usia (lebih besar dari 19 tahun)

X_5 = kegiatan di luar kuliah

e = Error

$a, b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$ = konstanta

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien yang digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi (Ghozali, 2005:83). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) dengan rumus :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen ke dalam model, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen ke dalam model. Sebaiknya digunakan nilai adjusted R^2 untuk mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2006:79).

5. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006:58). Hipotesis yang dipakai adalah :

$H_0 : b_i = 0$, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : b_i > 0$, artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Nilai t hitung dijari dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_1}{se(\beta_2)}$$

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6. Uji F

Uji signifikansi meliputi signifikansi persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$

Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau

$$H_0: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya semua variabel independen merupakan penjelas signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji F adalah :

1) Perumusan hipotesis

$H_0: p = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_0: p \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

2) Mencari nilai F hitung dan menentukan tingkat signifikansi (α), sebesar 5%

$$F = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k)}}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah parameter (jumlah variabel bebas)

n = jumlah observasi (jumlah sampel)

3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 , yakni dengan melihat nilai signifikan :

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

4) Pengambilan keputusan

Uji F dilakukan dengan membandingkan p-value F hitung yang dihasilkan dari model regresi dengan derajat signifikansinya (α) yaitu 0,05. Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesis di atas adalah jika p-value F hitung $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

3. Hasil Penelitian

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Universitas Bung Karno

Universitas bung karno adalah universitas swasta yang bertempat di Jakarta Pusat, Indonesia. Nama universitas ini diambil dari nama Proklamator Kemerdekaan Indonesia, Ir. Soekarno dikenal juga dengan nama panggilan Bung Karno. Universitas ini didirikan oleh yayasan Pendidikan Soekarno pada tahun 1999 dan diremikan oleh Presiden RI ketiga, Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie di Istana Presiden. Universitas bung karno memiliki 5 fakultas yaitu fakultas hukum, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, fakultas teknik, fakultas ekonomi, dan fakultas ilmu komputer. Universitas bung karno tidak hanya menerima mahasiswa reguler pagi tetapi juga menerima mahasiswa reguler malam yang perkuliahannya dimulai dari pukul 17.00 WIB dan berakhir pada pukul 22.10.

3.1.2 Universitas 17 Agustus 1945

Universitas 17 Agustus 1945 jakarta didirikan pada tanggal 14 juli 1952 oleh beberapa tokoh nasional yang beraliran kebangsaan, serta dalam kegiatannya bernaung di bawah yayasan perguruan tinggi 17 agustus 1945 jakarta yang beranggotakan 9 orang, diantaranya ketua Mr. Iskaq Tjokrohadiuryo berdasarkan Akre Notaris R. Kadiman No : 38 Tahun 1952. Setelah mengalami beberapa pergantian formasi fakultas sekarang ini universitas 17 agustus 1945 memiliki 5 fakultas yaitu fakultas hukum, fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas farmasi, fakultas teknik, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas 17 agustus 1945 juga menerima mahasiswa reguler malam sehingga cocok untuk menjadi objek penelitian.

3.1.3 Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Universitas Suryadarma atau UNSURYA) merupakan perguruan tinggi swasta di bawah pembinaan yayasan adiupaya (Yasau). Yasau merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, membawahi lima perguruan tinggi swasta diantaranya Unsurya

Jakarta. Ketua pembina Yasau adalah kepala staf TNI Angkatan Udara (Kasau). Saat ini Unsurya memiliki empat fakultas, yaitu fakultas teknologi kedirgantaraan, fakultas teknologi industri, fakultas hukum, dan fakultas ekonomi. Unsurya juga mengadakan program perkuliahan reguler malam yang disebut dengan P2K (Perogram Perkuliahan Karyawan).

3.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler malam yang berasal dari tiga universitas swasta di Jakarta, yaitu Universitas Bung Karno, Universitas 17 Agustus 1945, dan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Jumlah responden yang dibagikan kuisioner adalah sebesar 100 orang. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan asal universitas, tahun masuk, semester yang dijalani saat ini, program studi, dan pekerjaan. Gambaran responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Gambaran Responden Berdasarkan Universitas

Hasil dari penyebaran kuisioner 100 responden, didapatkan hasil perhitungan berdasarkan universitas sebagai berikut :

Tabel 1. Asal Universitas

Nama Universitas	Frekuensi	Presentase(%)
Universitas Bung Karno	38	38
Universitas 17 Agustus 1945	29	29
Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	33	33
TOTAL	100	100

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini responden yang menjadi sampel terdiri atas 38 mahasiswa universitas bung karno, 29 mahasiswa universitas 17 agustus 1945, dan 33 mahasiswa universitas dirgantara marsekal suryadarma.

2. Gambaran Responden Berdasarkan Tahun Masuk

Penyebaran kuisioner kepada 100 responden mahasiswa diperoleh gambaran penggolongan responden berdasarkan tahun masuk mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 2. Tahun Masuk

Tahun Masuk	Frekuensi	Presentase(%)
2013	5	5
2014	6	6
2015	15	15
2016	45	45
2017	29	29
TOTAL	100	100

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa jika responden diklasifikasikan berdasarkan tahun masuk universitas maka 5 mahasiswa masuk pada tahun 2013, 6 mahasiswa masuk pada tahun 2014, 15 mahasiswa masuk pada tahun 2015, 45 mahasiswa masuk pada tahun 2016, dan 29 mahasiswa masuk pada tahun 2017. Frekuensi terbesar ada pada kategori tahun masuk 2016.

3. Gambaran Responden Berdasarkan Semester yang Dijalani Saat Ini

Data responden hasil kuisioner dapat digambarkan berdasarkan semester yang sedang dijalani mahasiswa saat ini. Gambaran tersebut seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Semester yang Dijalani Saat Ini

Semester	Frekuensi	Presentase(%)
2	26	26
4	42	42
6	18	18
8	26	26
TOTAL	100	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa mahasiswa yang sedang menjalani semester 2 ada sebanyak 26 mahasiswa, semester 4 ada sebanyak 42 mahasiswa, semester 6 ada sebanyak 18 mahasiswa, dan semester 8 ada sebanyak 14 mahasiswa.

4. Gambaran Responden Berdasarkan Program Studi

Dari kuisioner 100 responden diperoleh gambaran responden berdasarkan program studi sebagai berikut :

Tabel 4. Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Presentase(%)
Teknik Mesin	69	69
Teknik Elektro	17	17
Teknik Sipil	14	14
Teknik Arsitektur	0	0
TOTAL	100	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang mengambil program studi teknik mesin terdapat 69 mahasiswa, program studi teknik elektro terdapat 17 mahasiswa, program studi sipil terdapat 14 mahasiswa, dan tidak ada mahasiswa teknik arsitektur.

5. Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan

Responden yang diambil sebagai sampel merupakan mahasiswa regular malam sehingga data responden dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis pekerjaan. Namun, ada juga mahasiswa yang tidak atau belum bekerja. Dan berdasarkan kuisioner yang disebarakan diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pekerjaan sebagai karyawan engineering karena sesuai dengan program studi yang diambil yaitu sebagian besar merupakan program studi teknik mesin dan teknik elektro.

3.3. Analisis Data Kuantitatif

3.3.1. Analisis Data Secara Deskriptif

Analisis statistic deskriptif berfungsi untuk mengetahui penilaian dari 100 orang responden yang menjawab setiap pertanyaan yang diajukan di dalam kuisioner. Peneliti menggunakan metode penilaian statistik deskriptif yang mengacu pada nilai mean hasil perhitungan dan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Y	100	1,00	4,00	2,65	0,79614
X1	100	1,00	4,00	2,95	0,86894
X2	100	1,00	4,00	3,14	1,11934
X3	100	1,00	4,00	2,73	1,06225
X4	100	1,00	4,00	1,95	0,90314
X5	100	1,00	4,00	1,40	0,91010

Berdasarkan tabel di atas diketahui terdapat satu variabel independen yaitu Y merupakan symbol dari indeks prestasi semester. Ada lima variabel depenen yaitu X1 merupakan waktu kerja, X2 merupakan penghasilan, X3 merupakan pengeluaran, X4 merupakan usia responden, dan X5 merupakan kegiatan di luar perkuliahan. Setiap variabel memiliki symbol angka yang sama yaitu dari angka 1 sampai angka 4. Namun setiap angka tersebut memiliki arti yang berbeda di setiap variabel.

Variabel Y memiliki arti jawaban kuisioner dari 1 sampai 4 yang menggambarkan indeks prestasi yaitu angka 1 = $3,60 < IPS \leq 4,00$, angka 2 = $3,20 < IPS \leq 3,60$, angka 3 = $2,80 < IPS \leq 3,20$, dan angka 4 = $IPS < 2,80$. Variabel X1 memiliki arti jawaban kuisioner dari 1 sampai 4 yang manggambarkan lama kerja yaitu angka 1 = 0 – 2 jam, angka 2 = 3 – 5 jam, amangka 3 = 6 – 8 jam, dan angka 4 = lebih dari 8 jam. Variabel X2 menggambarkan banyaknya penghasilan yang di dapat yaitu angka 1= Rp.0,00 < Penghasilan \leq Rp. 1.000.000,00, angka 2 = Rp 1.000.000,00 < Penghasilan \leq Rp. 2.000.000,00, angka 3 = Rp 2.000.000,00 < Penghasilan \leq Rp. 3.000.000,00, dan angka 4 = Penghasilan > Rp. 3.000.000,00. Variabel X3 menggambarkan banyaknya pengeluaran selama sebulan yaitu angka 1= Rp.0,00 < Pengeluaran \leq Rp. 1.000.000,00, angka 2 = Rp 1.000.000,00 < Pengeluaran \leq Rp.

2.000.000,00, angka 3 = Rp 2.000.000,00 < Pengeluaran \leq Rp. 3.000.000,00, dan angka 4 = Pengeluaran > Rp. 3.000.000,00. Angka 1 = Tidak Ada, angka 2 = BEM Universitas, BEM Fakultas atau BEM Program Studi, angka 3 = UKM (Futsal, Kerohanian, Pecinta Alam, Paduan Suara, dll), dan angka 4 = PKM (Kewirausahaan, Teknologi, Karsa Cipta, Artikel Ilmiah, dll).

3.3.2. Uji Asumsi Klasik

Bertujuan untuk meyakinkan persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear serta dapat digunakan (valid), guna mencari perkiraan atau ramalan. Ada beberapa pengujian dalam uji asumsi klasik pada penelitian ini, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel *residual* memiliki distribusi normal agar data bisa digunakan dalam uji F dan uji T. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *non parametric Kolmogorov – Smirnov (K-S)*. berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kolmogorov-Smirnov Test	0,711
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,692

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai asymp. Signifikansi lebih dari 5% (0,05) maka data tersebut distribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Mendeteksi adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan uji Variance Inflation Factor (VIF). Hasil dari pengujian multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Colinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,618	1,618
0,283	3,537
0,315	3,178
0,721	1,388
0,982	1,018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5) yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas multikolinearitas, sehingga seluruh variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5) dapat digunakan dalam penelitian. Jika tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2006) maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam suatu penelitian bisa menggunakan grafik *scatterplot*, dimana grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas. Tapi, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila nilai korelasinya signifikan (sig < 0,05) terhadap nilai residual dan dapat juga dilihat dari *scatterplot* antara *standardized residual * ZRESID* dan *ZPRED* tidak membentuk pola tertentu, sehingga bisa dianggap residualnya mempunyai *variance* konstan (*homoscedasticity*). (Santoso dan Ashari, 2006)

Setelah dilakukan pengujian, kelima variabel bebas dalam penelitian ini yaitu waktu kerja, penghasilan, pengeluaran, usia, dan kegiatan di luar kuliah tidak membentuk pola khusus, dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.3 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel waktu kerja, penghasilan, pengeluaran, usia, dan kegiatan di luar kuliah secara parsial maupun bersama-sama terhadap indeks prestasi semester mahasiswa. Perhitungan statistic dalam analisis linear berganda dan uji t sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	2.648	0.340		7.795	0.000
X1	-0.063	0.120	-0.068	-0.523	0.602
X2	0.005	0.138	0.007	0.038	0.970
X3	0.033	0.137	0.044	0.241	0.810
X4	0.016	0.107	0.018	0.147	0.884
X5	0.035	0.091	0.040	0.385	0.701

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi *standardized* sebagai berikut :

$$Y = 2,648 - 0,068 X1 + 0,007 X2 + 0,044 X3 + 0,018 X4 + 0,040 X5$$

Dari persamaan tersebut diartikan bahwa indeks prestasi semester bergantung pada X1 atau variabel waktu kerja yang memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,068, X2 atau variabel penghasilan yang memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,007, X3 atau variabel pengeluaran yang memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,044, X4 atau variabel usia yang memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,018, dan X5 atau variabel kegiatan di luar kuliah yang memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,040.

Hasil persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Interpretasi waktu kerja

Koefisien variabel waktu kerja (X1) sebesar -0,068. Artinya bahwa setiap ada tambahan sebesar 1 satuan dari waktu kerja maka akan meningkatkan nilai indeks prestasi semester sebesar -0,068.

2. Interpretasi penghasilan

Koefisien variabel penghasilan (X2) sebesar 0,007. Artinya bahwa setiap ada tambahan sebesar 1 satuan dari penghasilan maka akan meningkatkan nilai indeks prestasi semester sebesar 0,007.

3. Interpretasi pengeluaran

Koefisien variabel pengeluaran (X3) sebesar 0,044. Artinya bahwa setiap ada tambahan sebesar 1 satuan dari pengeluaran maka akan meningkatkan nilai indeks prestasi semester sebesar 0,044.

4. Interpretasi usia responden

Koefisien variabel usia responden (X4) sebesar 0,018. Artinya bahwa setiap ada tambahan sebesar 1 satuan dari usia responden maka akan meningkatkan nilai indeks prestasi semester sebesar 0,018.

5. Interpretasi kegiatan di luar kuliah

Koefisien variabel kegiatan di luar kuliah (X5) sebesar 0,040. Artinya bahwa setiap ada tambahan sebesar 1 satuan dari kegiatan di luar kuliah maka akan meningkatkan nilai indeks prestasi semester sebesar 0,040.

3.3.4 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006). Pada tabel 5 diperoleh keterangan sebagai berikut :

1) Variabel waktu kerja

Variabel waktu kerja menunjukkan nilai signifikansi = 0,602 > $\alpha = 0,1$ atau 10%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian variabel waktu kerja terhadap indeks prestasi semester menunjukkan t hitung = -0,523 dengan nilai signifikansi sebesar 0,602. Jadi waktu kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi semester.

2) Variabel penghasilan

Variabel penghasilan menunjukkan nilai signifikansi = $0,970 > \alpha = 0,1$ atau 10%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian variabel penghasilan terhadap indeks prestasi semester menunjukkan t hitung = 0,038 dengan nilai signifikansi sebesar 0,970. Jadi penghasilan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi semester.

3) Variabel pengeluaran

Variabel pengeluaran menunjukkan nilai signifikansi = $0,810 > \alpha = 0,1$ atau 10%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian variabel pengeluaran terhadap indeks prestasi semester menunjukkan t hitung = 0,241 dengan nilai signifikansi sebesar 0,810. Jadi pengeluaran tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi semester.

4) Variabel usia

Variabel usia menunjukkan nilai signifikansi = $0,884 > \alpha = 0,1$ atau 10%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian variabel usia terhadap indeks prestasi semester menunjukkan t hitung = 0,147 dengan nilai signifikansi sebesar 0,884. Jadi usia tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi semester.

5) Variabel kegiatan di luar kuliah

Variabel kegiatan di luar kuliah menunjukkan nilai signifikansi = $0,701 > \alpha = 0,1$ atau 10%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian variabel kegiatan di luar kuliah terhadap indeks prestasi semester menunjukkan t hitung = 0,385 dengan nilai signifikansi sebesar 0,602. Jadi kegiatan di luar kuliah tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi semester.

3.3.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Ghozali, 2005). Secara sistematis R^2 : besarnya R^2 adalah 0 sampai 1, semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil pengaruhnya seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya semakin mendekati 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *adjusted R square* sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0.078 ^a	0.006	-0.047	0.81452	0.006	0.116	5	94	0.988

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa *adjusted R²* sebesar -0,047. Jadi kontribusi variabel waktu kerja, penghasilan, pengeluaran, usia, dan kegiatan di luar kuliah terhadap indeks prestasi semester 47% dan sisanya 53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.3.5. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama – sama mempunyai hubungan signifikansi terhadap variabel terkait. Hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.386	5	.077	.116	.988 ^b
Residual	62.364	94	.663		
Total	62.750	99			

Dari hasil regresi linear berganda F hitung sebesar 0,116 dengan signifikansi 0,988. Dengan nilai signifikansi $0,988 > 0,1$ atau 10% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti bahwa waktu kerja, penghasilan, pengeluaran, usia, dan kegiatan di luar kuliah secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi semester.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh waktu kerja, penghasilan, pengeluaran, usia, dan kegiatan di luar kuliah terhadap indeks prestasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang merupakan mahasiswa reguler malam pada universitas bung karno, universitas 17 agustus

1945, dan universitas dirgantara marsekal suryadarma. Berdasarkan hasil analisa diperoleh hasil yang bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata responden tidak memiliki kesulitan untuk mengikuti perkuliaha yang dilakukan secara bersamaan dengan pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi semester dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel waktu kerja, penghasilan, pengeluaran, usia, dan kegiatan di luar kuliah secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi semester.
2. Dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa tidak ada variabel yang mempengaruhi variabel independen.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang harus dilakukan untuk penelitian selanjutnya dan untuk universitas maupun mahasiswa yang menjalani perkuliahan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih banyak sehingga diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel independen
2. Diharapkan untuk pihak universitas termasuk pihak dosen lebih memberikan perhatian yang lebih terhadap mahasiswa regular malam sehingga perkuliahan berjalan lebih lancar.
3. Diharapkan mahasiswa regular malam tetap memperhatikan variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

5. Daftar Pustaka

- [1] Adjani S dan Adam H 2014 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi
- [2] Agustina dan Yanti D M 2015 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikroskil Medan Volume 5(1): 11-20
- [3] Augusty F 2006 *Metode Penelitian Manajemen* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] BN M 2003 *Kamus Manajemen*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- [5] Daely K Sinulingga U dan Manurung A 2013 Analisis Statistik Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa Volume 1 (5) : 483-494
- [6] Daruyani S Wilandari Y dan Yasin H 2013 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Regresi Logistik Biner. *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro*. ISBN : 978-602-14387-0-1
- [7] Gay L.R and Diehl, P.L 1992 *Research Methods for Bussiness and Management*. New York : MacMillan Publishing Company
- [8] Ghozali I 2005 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [9] Ghozali I 2006 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- [10] Lestari P dan Irianing S 2010 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 11(2): 144-152
- [11] Margono 2004 *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- [12] Reksoprayitno 2004 *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* Jakarta : Bima Grafika
- [13] Sabirin M Rivilla Sessy R dan Assidiqi H 2013 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa PMTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari. *Tashwir*. Volume 1(1) : 99-113
- [14] Singarimbun M 1997 *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- [15] Slameto 2013 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta
- [16] Sugiyono 2009 *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung : CV Alfabete
- [17] Sugiyono 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung : CV. Alfabete
- [18] Sugiyono 2011 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabete
- [19] Suparto 2016 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa ITATS Jurusan Teknik Industri. *Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri (SENIATI)*. ISSN : 2085-4218

Ucapan terima kasih

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan segala limpahan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian dosen pemula yang berjudul **“ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA REGULER MALAM PROGRAM STUDI TEKNIK”**.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang cukup besar untuk tim peneliti maupun untuk mahasiswa regulat malam, begitu pula untuk pihak universitas. Salah satu manfaat untuk tim peneliti adalah mengembangkan keahlian dalam melakukan penelitian. Sedangkan bagi mahasiswa dan universitas diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk lebih memperlancar kegiatan perkuliahan dimasa yang akan datang.

Akhir kata peneliti berharap semoga penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu matematika pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu tim peneliti semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kemuliaan. Amin.